

RINGKASAN

Sortasi Benih Kacang Tanah Menggunakan Mesin *Grain Seed Winnower Electric* Di UPT Pengembangan Benih Padi Dan Palawija Singosari Malang – Jawa Timur . Putri Dyah Puspitasari, NIM B31171607, Tahun 2020, 36 Halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Yana Suryana, MT (Koordinator PKL), Ir. Siti Djamila, M.Si (Dosen Pembimbing).

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri untuk mempelajari hubungan antara teori dengan proses kerja yang ada di industri. Mempelajari pengoperasian mesin *Grain seed winnower electric* dan penanganan calon bakal benih kacang tanah mulai dari panen hingga pengemasan..

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan selama 12 minggu mulai 23 September – 14 Desember 2019 di UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija Singosari - Malang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan adalah metode observasi, wawancara, penerapan kerja dengan mengikuti seluruh aktivitas yang ada di UPT Pengembangan Benih Padi Dan Palawija Singosari - Malang dan metode studi pustaka.

Sortasi merupakan salah satu bagian proses dari pengolahan benih di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengembangan Benih Padi dan Palawija Singosari. Sortasi bertujuan untuk memisahkan atau mengelompokkan calon bakal benih berdasarkan karakter fisik (kadar air, bentuk, ukuran, berat jenis, tekstur, warna benda asing/kotoran) dan biologis (jenis dan jumlah kerusakan oleh serangga, jumlah mikroba dan daya tumbuh khususnya pada bahan pertanian berbentuk biji). Di proses ini menggunakan mesin *Grain seed winnower electric* yang mana mesin ini merupakan salah satu mesin buatan jepang dan juga peninggalan dari jepang yang masih digunakan di sana. Mesin ini di gerakkan oleh motor penggerak yang nantinya menggerakkan blower yang berada di dalam mesin tersebut. Di UPT Pengembangan Benih Padi Dan Palawija ini, benih kacang tanah di bedakan menjadi 2 yaitu dijadikan menjadi benih dan dijadikan sebagai bahan konsumsi

masyarakat. Setelah melalui pemisahan berdasar ukuran, benih kacang tanah di masukkan ke dalam karung lalu di jahit agar tidak ada udara yang masuk. Kadar air untuk penyimpanan kacang tanah adalah 9-10%. Penyimpanan benih kacang tanah pada ruangan yang beralas kayu tujuannya agar karung tidak bersinggungan langsung dengan tanah/lantai. Hasil dari kapasitas kerja pengumpanan memperoleh rata-rata 274,417 kg/jam, kapasitas kerja pengeluaran memperoleh rata-rata 128,356 kg/jam, selama proses sortasi diperoleh persentase kacang tanah rusak sebanyak 30,65% dan hasil rata-rata efisiensi mesin sebesar 46,77%.